

# ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI KLASIFIKASI RUMAH SAKIT BERBASIS KOMPETENSI DI RUMAH SAKIT NASIONAL DIPONEGORO

NUGRAHAYU AMAJIDA HAPSARI-25000122140289  
2026-SKRIPSI

Transformasi Sistem Kesehatan Nasional mendorong penerapan sistem rujukan berbasis kompetensi yang diikuti dengan kebijakan klasifikasi rumah sakit berbasis kompetensi. Kebijakan ini menilai kemampuan rumah sakit berdasarkan kompetensi layanan yang dimiliki, mencakup pemenuhan sumber daya manusia, sarana prasarana dan peralatan kesehatan pada 24 kelompok layanan. Sebagai rumah sakit pendidikan dan rujukan, Rumah Sakit Nasional Diponegoro perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi implementasi kebijakan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan implementasi klasifikasi rumah sakit berbasis kompetensi di Rumah Sakit Nasional Diponegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui wawancara mendalam dengan informan utama dan informan triangulasi. Analisis penelitian menggunakan teori *Readiness for Change* oleh Armenakis, Harris, dan Mossholder yang meliputi aspek *discrepancy*, *appropriateness*, *efficacy*, *principal support* dan *personal valence*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek *discrepancy* masih terdapat kesenjangan antara kondisi rumah sakit dengan standar yang ditetapkan terutama pada pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan. Pada aspek *appropriateness*, kebijakan dinilai selaras dengan visi dan arah pengembangan layanan rumah sakit. Pada aspek *efficacy*, pelaksana dinilai memiliki kemampuan menjalankan kebijakan meskipun masih terdapat kendala dalam koordinasi dan pengelolaan data. Pada aspek *principal support*, dukungan pimpinan telah ada namun masih memerlukan penguatan melalui arahan teknis, sosialisasi, dan pendampingan implementasi kebijakan. Pada aspek *personal valence*, kebijakan dipersepsikan memberikan peluang pengembangan layanan meskipun berpotensi menambah beban kerja bagi pelaksana. Secara keseluruhan, Rumah Sakit Nasional Diponegoro dinilai telah memiliki kesiapan dalam menghadapi implementasi klasifikasi rumah sakit berbasis kompetensi, namun masih diperlukan penguatan pada pemenuhan sumber daya, koordinasi organisasi, dan kejelasan pedoman teknis agar pelaksanaan kebijakan berjalan optimal.

Kata kunci : klasifikasi rumah sakit berbasis kompetensi, kesiapan implementasi, rumah sakit